

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perspektif *fraud diamond* yang terdiri dari 4 elemen yaitu *pressure* (*financial target*, *financial stability*, *external pressure*, dan *personal financial need*), *opportunity* (*nature of industry* dan *ineffective monitoring*), *rationalization*, dan *capability* terhadap *fraudulent financial statement* yang diukur dengan *F-Score*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014. Perusahaan yang diambil sebagai sampel 44 perusahaan dan jumlah observasi yang dilakukan selama tahun 2011-2014 adalah 176 item observasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan software SPSS 16.0.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa secara empiris variabel *financial stability*, *external pressure*, dan *personal financial need* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Sedangkan *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan *capability* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

**Kata Kunci :** *fraud diamond*, *fraudulent financial statement*

## INTISARI

Penelitian ini menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *fraudulent financial statement* berdasarkan perspektif *fraud diamond* yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson pada tahun 2004. *Fraud diamond* terdiri dari 4 elemen yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability*.

Fenomena *fraud* merupakan suatu “penyakit” yang dapat menjangkiti *agent*, dan kemudian merusak akuntabilitas laporan keuangan. Imbasnya adalah penurunan *trust value* para *stakeholder* terhadap laporan keuangan dan kinerja para akuntan. Para ahli berusaha menemukan formula penyebab fenomena tersebut dengan mengemukakan pandangan mereka terhadap *fraud*. Salah satu teori yang cukup diakui dan dijadikan dasar SAS no.99 adalah *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Cressey pada 1953 yang memuat tiga elemen yang mempengaruhi terjadinya *fraud*, yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*. Pada tahun 2004, Wolfe dan Hermanson memunculkan perspektif baru yang dianggap sebagai pelengkap terjadinya *fraud* dengan menambahkan elemen *capability*. Teori tersebut kemudian dinamakan *fraud diamond*.

Dari penelitian mengenai *fraud* tersebut, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa elemen *pressure* yang diprosikan dengan *financial target* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*, namun proksi *financial stability*, *external pressuredan personal financial need* memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Elemen lain yaitu *opportunity (nature of industry dan ineffective monitoring)*, *rationalization*, dan *capability* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.